

Systematic Literature Review

**PENGARUH LITERASI KEUANGAN TERHADAP KINERJA UMKM DI
INDONESIA**

Izza Milenia Ariyati¹, Farida Agustina², Gebrylia Miliani T³

Universitas Negeri Surabaya

izzaariyati@gmail.com

Abstract

This study examines the effect of financial literacy on the performance of MSMEs in Indonesia. The purpose of this study is to analyze and identify the effect of financial literacy on the performance of MSMEs in Indonesia, where MSMEs are a supporting sector for the Indonesian economy based on all existing research and relevant to the topic discussed. The benefit of this research is to provide information related to the importance of financial literacy for MSME actors in order to be able to make decisions related to financial problems, so that it will have an impact on strengthening the performance of MSMEs. This research uses the method of Study Literature Review or systematic literature review. The Study Literature Review method is a research and development method used to collect and evaluate research on a particular topic. The results showed that MSMEs that have good financial literacy will be able to make strategies that are solution and well directed for the future.

Keywords: *MSMEs, Financial Literacy, Performance of MSMEs, Indonesian Economic*

Abstrak

Penelitian ini mengulas tentang Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Kinerja UMKM di Indonesia. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis dan mengidentifikasi pengaruh literasi keuangan terhadap kinerja UMKM di Indonesia yang dimana UMKM merupakan sector penunjang bagi perekonomian Indonesia berdasarkan semua penelitian yang ada dan relevan dengan topik bahasan. Manfaat dari penelitian ini adalah untuk memberikan informasi terkait pentingnya literasi keuangan bagi para pelaku UMKM agar mampu mengambil keputusan yang berkaitan dengan masalah keuangan, sehingga akan berdampak pada penguatan kinerja UMKM. Penelitian ini menggunakan metode Study Literature Review atau tinjauan pustaka sistematis. Metode Study Literature Review merupakan metode penelitian dan pengembangan yang dilakukan untuk mengumpulkan serta mengevaluasi penelitian pada topik tertentu. Hasil penelitian menunjukkan bahwa UMKM yang memiliki literasi keuangan yang baik akan mampu membuat strategi yang solutif dan terarah dengan baik untuk kedepannya.

Kata Kunci: *UMKM, Literasi Keuangan, Kinerja UMKM, perekonomian Indonesia*

PENDAHULUAN

Seiring dengan perkembangan zaman yang semakin hari semakin maju serta didukung oleh teknologi informasi yang semakin canggih hal ini dapat mempengaruhi dari berbagai bidang. Masyarakat sekarang lebih sering transaksi menggunakan media online. Padahal dengan adanya

transaksi ini tentu memberikan dampak baik segi positif maupun dampak negatif dalam mengelola keuangan mereka. Sehingga tidak semua orang dapat mengelola keuangan mereka dengan baik tentu terdapat kesulitan-kesulitan yang mungkin mereka akan sulit untuk mengatasinya. Kurangnya pengetahuan mengenai pengelolaan keuangan menjadi masalah serius bagi dunia, termasuk Indonesia sendiri, menurut Master Card dalam Indeks Financial Literacy 2014, menggarisbawahi bahwa kemajuan dalam meningkatkan kesejahteraan keuangan tahun 2014, tetap stagnan di sebagian besar pasar di Asia Pasifik termasuk Negara Indonesia yang berada di urutan ke 14 dari 16 negara (Akmal & Saputra, 2014).

Proses pengelolaan keuangan merupakan suatu aktivitas yang sangat penting untuk dilakukan oleh para pelaku usaha termasuk bagi pelaku ekonomi rakyat, yang mayoritas berskala Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) (Rizkitaa, 2020). Berdasarkan data Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah, jumlah UMKM sekitar 99,99 persen dari jumlah total unit usaha yang ada dan diperkirakan mampu menyerap tenaga kerja sebanyak 97,24 persen. Namun hingga sekarang masih adanya masalah mengenai akses dana permodalan bagi UMKM di Indonesia. Dengan adanya peran dan potensi UMKM yang strategis dan diakui dalam perekonomian nasional tidak membebaskan sektor ini dari permasalahan klasik, yaitu terbatasnya modal untuk pengembangan usahanya. Ketersediaan modal bagi usaha merupakan kebutuhan mutlak yang digunakan untuk keberlangsungan usaha. Kesenjangan yang terjadi pada sektor keuangan di Indonesia tidak hanya menyangkut keterjangkauan atau inklusi, tetapi juga mengenai pemahaman atau literasi. Pengetahuan keuangan dikaitkan kegiatan atau praktek-praktek keuangan seperti bagaimana manajemen kredit, tabungan dan praktek investasi. Pemahaman literasi keuangan mengenai keputusan bagaimana cara perusahaan atau individu untuk melakukan kegiatan penganggaran modal adalah yang paling penting untuk kinerja perusahaan dan prospek masa depan (Sari, 2017).

Literasi keuangan merupakan salah satu fokus pemerintah dalam menciptakan kesejahteraan masyarakat di Indonesia. Pemerintah berpandangan bahwa melalui literasi keuangan maka stabilitas sistem keuangan, kesejahteraan masyarakat, dan pembangunan secara inklusif dapat lebih mudah tercapai. Hal inilah yang kemudian mendorong Pemerintah Republik Indonesia membentuk Strategi Nasional Literasi Keuangan Indonesia (SNLKI) sejak tahun 2013 (Tangga, 2020). Terdapat sekitar 21,8% masyarakat yang benar-benar paham mengenai literasi keuangan.

Minimnya tingkat literasi keuangan tersebut berdampak pada tingkat penggunaan jasa keuangan seluruh masyarakat yang ada di Indonesia. Lebih lanjut, tingkat literasi keuangan Indonesia jauh lebih rendah dari negara seperti Philipina 27%, Malaysia 66%, Thailand 73%, dan Singapura 98%. Terdapat cara yang dapat dilakukan untuk memperkaya pengetahuan dalam mengelola keuangan yaitu melalui literasi keuangan. Upaya strategis dalam meningkatkan keberlangsungan UMKM, tindakan yang dapat dilakukan melalui wawasan atau pengetahuan keuangan, sehingga pengelolaannya dapat dipergunakan sebagai alat untuk berkembang lebih baik dan bersaing dengan usaha menengah besar. Melalui konsep inovasi yang berkelanjutan serta pengetahuan dalam mengelola keuangan akan membuat para pelaku UMKM menjadi lebih bijaksana lagi dalam mengambil keputusan untuk keberlangsungan usahanya. Kebijakan-Kebijakanya(Prakoso, 2020). Dengan literasi keuangan membantu untuk meningkatkan kualitas pelayanan keuangan dan juga memberikan kontribusi terhadap pertumbuhan ekonomi dan pembangunan suatu negara. Semakin meningkatnya kompleksitas ekonomi, kebutuhan individu dan produk keuangan, individu harus memiliki literasi keuangan untuk mengatur keuangan pribadinya (Yushita, 2017).

LITERASI KEUANGAN

Literasi menjadi hal yang sangat penting dalam kehidupan sehari-hari. Literasi tidak hanya mencakup pengetahuan saja melainkan mencakup kecakapan serta keahlian dalam mengaplikasikan suatu hal. Dikutip dari Kumparan.com bahwa menurut hasil Survei dari studi *Most Littered Nation in The World* pada tahun 2016, Indonesia menempati urutan ke-60 atau bisa dibilang peringkat kedua dari bawah. Hal tersebut menunjukkan bahwa literasi penduduk Indonesia masih sangat kurang dibanding negara lainnya. Hasil survei tersebut sejalan dengan survei yang dilakukan oleh Bank dunia menunjukkan bahwa tingkat literasi keuangan Indonesia hanya 20% (Anggareni, 2016).

Menurut Wachira dan Kihui (Sanistasya, Rahardjo, & Iqbal, 2019) Literasi keuangan menjadi isu yang menarik baik di negara maju maupun negara berkembang dan telah memunculkan perubahan yang cepat bagi industri keuangan. Literasi Keuangan adalah pengetahuan, keterampilan, dan keyakinan, yang mempengaruhi sikap dan perilaku untuk meningkatkan kualitas pengambilan keputusan dan pengelolaan keuangan dalam mencapai kesejahteraan (PJOK Nomor 76/PJOK.07/2016) Pentingnya literasi keuangan tidak hanya dapat

dirasakan bagi diri sendiri atau pribadi tetapi dapat dirasakan juga ketika kita melakukan pengelolaan terhadap keuangan usaha yang kita miliki.

UKM dan UMKM dapat menjadi objek dalam mengaplikasikan literasi keuangan yang sebenarnya. UKM memainkan peran penting dalam membantu perekonomian negara maupun daerah (Sukma, 2019). Sehingga dapat diketahui bahwa dengan adanya pengaplikasian literasi keuangan dengan baik melalui UKM maupun UMKM dapat menunjang perekonomian daerah maupun negara. Namun, ketika beberapa survei mengatakan bahwa literasi keuangan di Indonesia masih kurang hal tersebut berarti menunjukkan kemampuan UKM maupun UMKM dalam menunjang perekonomian juga masih rendah.

Sebelum berdampak pada hal yang besar yakni perekonomian daerah maupun negara. Rendahnya literasi keuangan juga mengakibatkan pada rendahnya kinerja UKM maupun UMKM. Kinerja yang dimaksud adalah hasil output yang dicapai suatu UKM sesuai dengan tanggung jawabnya sehingga mampu mencapai tujuan usaha (Sukma, 2019). Kinerja yang berkaitan dengan literasi keuangan adalah yang berhubungan dengan masalah pencatatan serta pembukuan keuangan. Menurut penelitian yang dilakukan Visa barometer Global Financial Literacy (Sabilla & Wijayangka, 2019) menyatakan bahwa Indonesia memiliki tingkat pemahaman keuangan yang rendah jika dibandingkan dengan negara lainnya. Sehingga menyebabkan penurunan kinerja yang berujung pada hasil yang diperoleh. Menurut (Sanistasya, Rahardjo, & Iqbal, 2019) beberapa penelitian menunjukkan bahwa UKM yang menerapkan pengetahuan keuangan pada aktivitas kewirausahaan dengan tingkat yang lebih tinggi akan memiliki kesempatan untuk memajukan usahanya dengan tepat. Karena perencanaan yang vital yang berkaitan dengan keuangan dapat diprogram dengan baik. Sehingga meminimalisir adanya kesalahan pencatatan.

Dari pembahasan diatas dapat diketahui bahwa dari hal kecil yakni literasi keuangan berdampak pada hal hal yang besar. Pentingnya literasi keuangan menjadi titik tumpu suatu UKM maupun UMKM untuk lebih maju dan berkembang. Hal ini sejalan dengan Adamoko dan Danso yang menyatakan *Financial Literacy is key in attaining financial performance of SMEs and become Crucial in financial decisions of SMEs* (Agyapong, 2019).

Kinerja UMKM

Seperti yang dipaparkan diatas bahwa UMKM menjadi salah satu sektor penunjang perekonomian suatu negara. Keberhasilan suatu UMKM tidak terlepas dari adanya kinerja UMKM yang maksimal. Kinerja yang dimaksud adalah hasil output yang dicapai suatu UKM sesuai dengan tanggung jawabnya sehingga mampu mencapai tujuan usaha (Sukma, 2019). Kinerja UMKM dapat dilihat dari berbagai aspek, yaitu 1). Aspek Nilai Tambah; 2) Unit Usaha; 3) Nilai Ekspor (E.S, Kirya, & Cipta, 2014). Selain ditinjau dari beberapa aspek, kinerja UMKM juga dipengaruhi oleh dua faktor, yaitu internal dan eksternal. Menurut Charles J. Capps (M, Syariffudin, & Mutia, 2019) bahwa kedua faktor internal dan eksternal dapat membantu perusahaan dalam merencanakan dan menganalisis strategi yang digunakan untuk meningkatkan posisi kompetitif di masa depan. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh (M, Syariffudin, & Mutia, 2019) bahwa faktor internal tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja UMKM, karena tidak dilakukan penyeleksian dan pembagian tugas karyawan, kurangnya ketersediaan mesin dan peralatan dan analisis kemampuan usaha dalam memperoleh laba yang diinginkan belum optimal. Tetapi sebaliknya bahwa faktor eksternal memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kinerja UMKM. Dimana faktor eksternalnya adalah adanya kegiatan pembinaan dan pelatihan yang diberikan kepada pelaku UMKM melalui dinas atau lembaga terkait dan kemudahan akses izin usaha.

Kemudian berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh (Rahayu & Musdholifah, 2017) bahwa Literasi Keuangan juga berpengaruh positif terhadap kinerja UMKM di Kota Surabaya. Tingkat literasi yang tinggi maka para pelaku UMKM akan lebih mampu mengoptimalkan kinerjanya dengan maksimal. Selanjutnya, menurut (Damayanti & Fauzan, 2017) diperoleh kesimpulan bahwa karakteristik kewirausahaan berpengaruh positif signifikan terhadap kompetensi kewirausahaan. Lalu, karakteristik tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja UMKM. Kompetensi berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja UMKM dan kompetensi kewirausahaan merupakan variabel yang berperan sebagai perantara antara karakteristik kewirausahaan dan kinerja UMKM.

Terlepas dari faktor-faktor baik yang berasal dari internal maupun eksternal. Kinerja UMKM diharapkan mampu bekerja secara maksimal, agar hasil yang diinginkan dapat sesuai dengan tujuan yang telah ditentukan.

UMKM

UMKM (Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah) merupakan sektor yang memiliki peranan penting sebagai penunjang dan penyangga ekonomi dalam suatu negara. Baik negara berkembang dan negara maju. *Small and Medium-sized Enterprises (SMEs) sector has been indetified as an important strategic sector in the overall objectives of the Government of Sri Lanka* (Menike, 2019).

Peran UMKM menurut Tran, Tulus, Tambunan,dkk (Subroto, Hapsari, & Astutie, 2016) mengemukakan bahwa UKM mempunyai karakteristik khusus karena :

1. Jumlah mereka sangat besar, dan khususnya Usaha Kecil (UK) dan mikro (MIEs) yang tersebar luas di seluruh daerah pedesaan dan karena itu mereka mungkin memiliki arti khusus “local” arti penting bagi ekonomi pedesaan.
2. Sebagian besar UKM di negara berkembang terletak didaerah pedesaan, mereka juga kegiatan terutama berbasis pertanian. Oleh karena itu, upaya pemerintah untuk mendukung UKM juga merupakan cara tidak langsung untuk mendukung pembangunan di bidang pertanian
3. UKM pedesaan dapat berfungsi sebagai sektor yang penting memberikan jalan bagi pengujian dan pengembangan kemampuan kewirausahaan di daerah pedesaan.
4. Banyak juga UKM yang terlibat dalam produksi alat-alat sederhana , peralatan, sederhana, dan mesin untuk memenuhi tuntutan petani dan produsen di industri, perdagangan, konstruksi, dan sektor transportasi.

Selain memiliki peran penting bagi perekonomian negara, UMKM menjadi sektor yang membantu dalam mengurangi masalah pengangguran. Dengan adanya UMKM para pencari kerja akan memperoleh kesempatan yang lebih luas agar tidak menjadi pengangguran. Namun, terlepas dari perannya yang penting, UMKM seringkali mengalami hambatan sehingga memperlambat proses berkembangnya UMKM. Karena hambatan tersebut, UMKM juga sedikit tertinggal daripada badan usaha lainnya. Hambatan atau masalah tersebut berupa masalah kapasitas SDM ,kepemilikan, pembiayaan, pemasaran dan berbagai masalah yang berkaitan dengan pengelolaan usaha menurut Abor dan Quartey (Rahayu & Musdholifah, 2017).

Sehingga diperlukan adanya strategi-strategi baik yang dilakukan pemerintah maupun dari pelaku UMKM sendiri. Seperti yang saat ini dilakukan pemerintah adalah dengan memberikan

suntikan modal bagi para pelaku UMKM. Pemberian modal ini diharapkan mampu membuat UMKM di seluruh Indonesia bertahan akibat adanya hantaman pandemi Covid-19. Strategi lain yang dapat dilakukan oleh pelaku UMKM sendiri ialah memanfaatkan dan mengelola suntikan modal yang diberikan pemerintah, agar usaha mereka tetap bertahan. Perbaikan sistem manajerial dan pola kebiasaan baru harus diterapkan dengan sungguh-sungguh. Dengan demikian, apabila UMKM ini mampu bertahan dengan kinerja yang kuat dan maksimal maka akan memperkuat juga perekonomian Indonesia di masa pandemi Covid-19.

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan oleh penulis dalam penelitian ini adalah *Study Literature Review* atau tinjauan pustaka sistematis. Metode *Study Literature Review* merupakan metode penelitian dan pengembangan yang dilakukan untuk mengumpulkan serta mengevaluasi penelitian pada topik tertentu (E Triandini, 2019). Tujuan peneliti menggunakan metode ini yaitu untuk mengidentifikasi dan menafsirkan semua penelitian yang tersedia dengan topik penelitian yang relevan. Dengan menggunakan *Study Literature Review* dalam penelitian ini, peneliti akan mendapatkan informasi mengenai pengaruh literasi keuangan terhadap kinerja UMKM di Indonesia. Metode *Study Literature Review* terdiri dari tiga tahapan yaitu tahap perencanaan, pelaksanaan dan pelaporan tinjauan literatur (Luluk Latifah, 2020). Pada tahap pertama yaitu tahap perencanaan, pada tahap ini peneliti melakukan penentuan tema tentang literasi keuangan yang dikaitkan dengan kinerja UMKM di Indonesia. Tahun penerbitan artikel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dari tahun 2011 hingga tahun 2021 atau dengan kurun waktu sepuluh tahun terakhir.

Pada tahap berikutnya yaitu tahap pelaksanaan, peneliti melakukan pencarian artikel yang sesuai dengan tema penelitian ini. Dalam pencarian artikel ini, kata kunci yang digunakan yaitu literasi keuangan, kinerja dan UMKM. Peneliti melakukan pencarian artikel menggunakan beberapa *website* sebagai sumber pustaka yaitu Google Scholar, ScienceDirect dan Sinta. Selanjutnya, peneliti melakukan identifikasi beberapa artikel yang sesuai dengan kriteria tema penelitian ini. Tahap yang terakhir yaitu tahap pelaporan, pada tahap ini peneliti mendapatkan bahan-bahan artikel yang telah tersistematis. Peneliti juga telah melakukan pengolahan dari ratusan artikel menjadi puluhan artikel untuk dianalisa lebih detail yang akan dibahas pada hasil pembahasan.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN (Tidak termasuk untuk proposal)

Berdasarkan hasil dari berbagai pencarian literatur yang bersumber dari berbagai *website* yaitu Google Scholar, ScientDirect, dan Sinta, peneliti memperoleh ratusan artikel maka peneliti melakukan penyarian hingga menjadi 49 artikel yang berkaitan dengan kata kunci dan kriteria tema penelitian ini. Dari hasil penyaringan berbagai artikel tersebut, maka peneliti melakukan pengelompokkan sebagai berikut.

Tabel 1
Hasil Pengelompokan Artikel

No.	Judul Jurnal	Tahun	Metode	Hasil
1.	Pengaruh Literasi Keuangan dan Inklusi Keuangan terhadap Kinerja Usaha Kecil di Kalimantan Timur	2019	Kuantitatif	✓
2.	<i>The Effect of Financial Literacy and Financial Access to the Performance of SMEs in the Trade Sector of Padang City</i>	2018	Kuantitatif	✓
3.	<i>Digital Economic Literacy Micro, Small and Medium Enterprises (SMES) Go Online</i>	2019	Kualitatif	✓
4.	<i>Financial Literacy Model at Micro Small Medium Enterprise (MSMEs)</i>	2018	Kuantitatif	✓
5.	Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Pertumbuhan Usaha Pada UMKM	2019	Kuantitatif	✓
6.	Identifikasi Faktor yang Mempengaruhi Kinerja UMKM	2019	Kuantitatif	✓
7.	<i>Financial Literacy : An Essential in Small Medium Enterprises Performance</i>	2020	Kuantitatif	✓
8.	Determinan Literasi Keuangan pada Pelaku UMKM di kota Mataram	2020	Kuantitatif	✓
9.	Strategi Kebijakan Percepatan Tingkat Literasi Keuangan di Indonesia : Studi Praktik Terbaik Beberapa Negara Terpilih		Kualitatif	✓
10.	Strategi Kebijakan Percepatan Tingkat Literasi Keuangan di Indonesia : Studi Praktik Terbaik Beberapa Negara Terpilih	2014	Campuran	✓

- | | | | | |
|-----|---|------|-------------|---|
| 11. | Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Pengelolaan Keuangan UMKM di Kecamatan Medan Marelan | 2020 | Kuantitatif | ✓ |
| 12. | Pengaruh Literasi Keuangan dan Inklusi Keuangan Terhadap Kinerja UMKM di Sidoarjo | 2020 | Kuantitatif | ✓ |
| 13. | Pengaruh Literasi Keuangan, Pengetahuan Keuangan Dan Sikap Keuangan Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Pada Pelaku Usaha UMKM Fashion Di Kabupaten Malang | 2020 | Kuantitatif | ✓ |
| 14. | Analisis Pengaruh Literasi Keuangan, Sikap Keuangan dan Kepribadian Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan UMKM di Kabupaten Ende | 2019 | Kuantitatif | ✓ |
| 15. | Pengaruh Tingkat Literasi Keuangan Terhadap Pengelolaan Keuangan Pada Pelaku UMKM Kecamatan Mojolaban Kabupaten Sukoharjo | 2018 | Kuantitatif | ✓ |
| 16. | Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Pertumbuhan Usaha Pada UMKM | 2019 | Kuantitatif | ✓ |
| 17. | Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Inklusi Keuangan Melalui Financial Technology Pada UMKM di Bandar Lampung | 2019 | Kuantitatif | ✓ |
| 18. | Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Kinerja UMKM se-Eks Karesidenan Besuki | 2020 | Kuantitatif | ✓ |
| 19. | Analisis Faktor Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Pelaku UMKM Kota Makassar | 2018 | Kuantitatif | ✓ |
| 20. | Analisis Tingkat Literasi Keuangan Pelaku UMKM Perempuan di Pasar Nangkaan Kabupaten Bondowoso | 2019 | Kuantitatif | ✓ |
| 21. | Pengaruh Inklusi Keuangan dan Literasi Keuangan Terhadap Kinerja UMKM Batik di Kabupaten Tegal | 2020 | Kuantitatif | ✓ |
| 22. | Pengaruh Tingkat Pendidikan, Literasi dan Perencanaan Keuangan Terhadap Perilaku Keuangan UMKM Unggulan di Kabupaten Lumajang | 2019 | Kuantitatif | ✓ |

- | | | | | |
|-----|--|------|-------------|---|
| 23. | Analisis Literasi Keuangan, Persyaratan Pembiayaan dan Keberlangsungan Usaha Terhadap Kemudahan Akses Pembiayaan Formal | 2019 | Kuantitatif | ✓ |
| 24. | Analisis Literasi Keuangan Pelaku Usaha Mikro di Kecamatan Payung Sekaki Kota Pekanbaru | 2017 | Kuantitatif | ✓ |
| 25. | Pengaruh Tingkat Literasi Keuangan Terhadap Pengelolaan Keuangan Pada Pelaku UMKM Kecamatan Cinere, Depok | 2020 | Kuantitatif | ✓ |
| 26. | Pengaruh Literasi Keuangan dan Kualitas Manajemen Keuangan Terhadap Kinerja Keuangan Pada UKM Meubel di Kota Gorontalo | 2020 | Kuantitatif | ✓ |
| 27. | Literasi Keuangan dan Dampaknya Pada Pemilihan Sumber Pendanaan UKM pada Wilayah Gerbangkertasusila | 2016 | Kuantitatif | ✓ |
| 28. | Analisis Tingkat Literasi Keuangan Pada UMKM Perempuan Bidang Fashion di Unit Pasar Kencong Baru | 2012 | Kuantitatif | ✓ |
| 29. | Pengaruh Financial Literacy Terhadap Aspek Permodalan pada UMKM “Batik Dewi Ratih” Sragen | 2017 | Kuantitatif | ✓ |
| 30. | Pengaruh Tingkat Literasi Keuangan Terhadap Kinerja dan Keberlangsungan UMKM. Studi Kasus: UMKM Kabupaten Gianyar | 2019 | Kuantitatif | ✓ |
| 31. | Pengaruh Inklusi Keuangan dan Literasi Keuangan Terhadap Kinerja UMKM di Kecamatan Moyo Utara | 2019 | Kuantitatif | ✓ |
| 32. | Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Kinerja UMKM di Surabaya | 2018 | Kuantitatif | ✓ |
| 33. | Literasi Keuangan dan Pengaruhnya Terhadap Kinerja UMKM Batik Tulis Lasem | 2018 | Kuantitatif | ✓ |
| 34. | Pengaruh <i>Financial Literacy</i> Terhadap Keberlangsungan Usaha (<i>Business Sustainability</i>) Pada UMKM Desa Jatisari | 2017 | Kuantitatif | ✓ |
| 35. | Pengaruh Inklusi Keuangan dan Literasi Keuangan Terhadap Kinerja UMKM Batik di Kabupaten Tegal. | 2020 | Kuantitatif | ✓ |

36.	Pengaruh Literasi Keuangan dan Inklusi Keuangan Terhadap Kinerja UMKM (Studi Kasus pada UMKM Provinsi DKI Jakarta)	2019	Kuantitatif	✓
37.	Pengaruh Literasi Keuangan, <i>Financial Capital</i> , dan Kebijakan Pemerintah Terhadap Kinerja Usaha pada Usaha Kecil dan Menengah di Jawa Timur	2020	Kuantitatif	✓
38.	Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Kinerja dan Keberlangsungan UMKM di Jawa Tengah	2016	Kualitatif	✓
39.	Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Kinerja dan Keberlanjutan UMKM di Kota Surabaya	2017	Kuantitatif	✓
40.	Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Kinerja dan Keberlangsungan UMKM di Kota Denpasar	2020	Kualitatif	✓
41.	Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Kinerja UMKM di Kabupaten Jember	2020	Kuantitatif	✓
42.	Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Kinerja UMKM	2019	Kuantitatif	✓
43.	Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Kinerja Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah di Kabupaten Jember	2018	Kuantitatif	✓
44.	Pengaruh Literasi, Inklusi dan Pengelolaan Keuangan Terhadap Kinerja dan Keberlanjutan UMKM (Studi pada Pelaku Usaha Mikro Mahasiswa Universitas Negeri Surabaya)	2019	Kuantitatif	✓
45.	Peran Literasi Keuangan Sebagai Prediktor Kinerja dan Keberlanjutan UMKM di Kabupaten Badung	2020	Kuantitatif	✓
46.	Tingkat Literasi Keuangan Syariah di Kalangan UMKM dan Dampaknya Terhadap Perkembangan Usaha	2018	Kuantitatif	✓
47.	Pengaruh Locus of Control dan Financial Literacy Terhadap Kinerja UKM pada Pelaku UKM Desa Rawa Kecamatan Cingambul Kabupaten Majalengka	2017	Kuantitatif	✓
48.	Analisis Literasi Keuangan terhadap Keberlangsungan Usaha Kuliner Kota Medan	2018	Kuantitatif	✓

49. Hubungan E-commerce dan Literasi Keuangan terhadap Kelangsungan Usaha di Boyolali 2020 Kuantitatif ✓

Keterangan simbol :

✓ : Untuk artikel yang digunakan dalam penelitian, karena memiliki keterkaitan dengan tema dan kata kunci penelitian.

× : Untuk artikel yang tidak digunakan dalam penelitian.

Setelah peneliti melakukan pengelompokan artikel, peneliti akan membahas penentuan tema tentang literasi keuangan yang dikaitkan dengan kinerja UMKM. Dalam aturan (Otoritas Jasa Keuangan, 2016) Nomor 76/POJK 07/2016 Literasi keuangan merupakan pengetahuan, keyakinan dan keterampilan yang mempengaruhi sikap dan perilaku untuk meningkatkan kualitas pengambilan keputusan dan pengelolaan keuangan dalam rangka mencapai kesejahteraan. Dengan adanya literasi keuangan, maka kinerja UMKM akan terpengaruh karena para UMKM akan mampu memilih dan memanfaatkan produk dan jasa keuangan yang sesuai dengan kemampuannya. Selain itu, UMKM yang memiliki literasi keuangan yang baik akan mampu membuat strategi yang solutif dan terarah dengan baik untuk kedepannya. Banyak manfaat yang diperoleh dari literasi keuangan untuk kinerja UMKM menjadi lebih baik lagi, salah satunya yaitu pihak UMKM akan memahami mengenai manfaat dan risiko produk serta layanan jasa keuangan.

Penelitian ini juga didukung oleh penelitian lain yaitu (Kadmaer, 2020) tentang Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Kinerja UMKM di Kabupaten Jember. Dalam penelitiannya ditemukan bahwa literasi keuangan berpengaruh terhadap kinerja UMKM Kriya di Kabupaten Jember. Selain penelitian tersebut, ada penelitian lain dari (Ida Ayu Agung Idawati, 2020) hasil penelitiannya menunjukkan bahwa literasi keuangan berpengaruh signifikan terhadap kinerja dan keberlangsungan UMKM di Kota Denpasar.

SIMPULAN

Hasil Sistematis Literatur Review dari penelitian yang telah diambil dari beberapa literatur melalui beberapa website yaitu Google Scholar, ScintDirect, dan Sinta dan yang sudah dipublikasikan sejak tahun 2011 hingga tahun 2021 atau dengan kurun waktu sepuluh tahun terakhir menyatakan bahwa dengan adanya literasi keuangan, maka kinerja UMKM akan

terpengaruh karena para UMKM akan mampu memilih dan memanfaatkan produk dan jasa keuangan yang sesuai dengan kemampuannya. Selain itu, UMKM yang memiliki literasi keuangan yang baik akan mampu membuat strategi yang solutif dan terarah dengan baik untuk kedepannya. Banyak manfaat yang diperoleh dari literasi keuangan untuk kinerja UMKM menjadi lebih baik lagi, salah satunya yaitu pihak UMKM akan memahami mengenai manfaat dan risiko produk serta layanan jasa keuangan.

Kutipan dan Referensi

- Akmal, H., & Saputra, Y. E. K. A. (2014). *Analisis tingkat literasi keuangan*.
- Prakoso, A. (2020). *Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Kinerja UMKM se-Eks Karesidenan Besuki*. 17(2), 151–161.
- Tangga, R. (2020). *Kajian Ekonomi & Keuangan Apakah Literasi Keuangan Memengaruhi Kesejahteraan*. 4.
- Prakoso, A. (2020). *Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Kinerja UMKM se-Eks Karesidenan Besuki*. 17(2), 151–161.
- Prihatin, J. (2019). *Analisis Tingkat Literasi Keuangan pada Pelaku Usaha Mikro Kecil dan Menengah Kerajinan Perak di Kotagede Yogyakarta*. 3(1), 1–10. <https://doi.org/10.18196/jerss.030101>
- Putri, W. E. (2020). *Pengaruh literasi keuangan terhadap pengelolaan keuangan umkm di kecamatan medan marelan*. 8, 45–50.
- Rizky, M., Ananda, J., & Wibowo, Y. G. (n.d.). *Analisis tingkat literasi keuangan pelaku umkm perempuan di pasar nangkaan kabupaten bondowoso*.
- Sabilla, S. O., Wijayangka, C., Bisnis, P. A., Komunikasi, F., & Telkom, U. (2019). *No Title*. 3(1).
- NPM, N. I. (2020). *PENGARUH INKLUSI KEUANGAN DAN LITERASI KEUANGAN TERHADAP KINERJA UMKM BATIK DI KABUPATEN TEGAL*. 117.
- Sari, M. (n.d.). *PEREMPUAN BIDANG FASHION DI UNIT PASAR KENCONG BARU*. 1–15.
- Akmal, H., & Saputra, Y. E. K. A. (2014). *Analisis tingkat literasi keuangan*.
- Prakoso, A. (2020). *Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Kinerja UMKM se-Eks Karesidenan Besuki*. 17(2), 151–161.
- Tangga, R. (2020). *Kajian Ekonomi & Keuangan Apakah Literasi Keuangan Memengaruhi Kesejahteraan*. 4.
- Agyapong, D. (2019). Effect of Owner-manager's financial literacy on the performance of SMEs in the Cape Coast Metropolis in Ghana. *Journal of Global Entrepreneurship Research*, 9:67.

- Anggareni, B. D. (2016). Pengaruh Tingkat Literasi Keuangan Pemilik Usaha Terhadap Pengelolaan Keuangan, Studi Kasus : UMKM Depok. *Jurnal Vokasi Indonesia*, Volume 4.
- Damayanti, E., & Fauzan, R. (2017). Penguatan Karakteristik dan Kompetensi Kewirausahaan untuk Meningkatkan Kinerja UMKM. *Jurnal Manajemen, Strategi, dan Kewirausahaan*, Vol.11 Nomor 7.
- E.S, I. P., Kirya, I. K., & Cipta, I. W. (2014). Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kinerja Usaha Mikro Dan Menengah (UMKM) di Kabupaten Bangli. *e-Journal Bisma Universitas Pendidikan Ganeha*, volume 2.
- M, M. P., Syariffudin, & Mutia, S. (2019). Identifikasi Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja UMKM. *Komunikasi Ilmiah Akuntansi dan Perpajakan*, vol.12 No. 2.
- Menike, L. (2019). Effect Literacy on Firm Performance of Small and Medium Enterprises in Sri Lanka. -, -.
- Rahayu, A. Y., & Musdholifah. (2017). Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Kinerja dan Keberlanjutan UMKM di Kota Surabaya. *Jurnal Ilmu Manajemen*, Volume 5 Nomor 3.
- Sabilla, S. O., & Wijayangka, C. (2019). Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Pertumbuhan Usaha Pada UMKM. *Jurnal Manajemen dan Bisnis*, No.1.
- Sanistasya, P. A., Rahardjo, K., & Iqbal, M. (2019). Pengaruh Literasi Keuangan dan Inklusi Keuangan Terhadap Kinerja Usaha Kecil di Kalimantan Timur. *Jurnal Economia*, 48-59.
- Subroto, S., Hapsari, I. M., & Astutie, Y. P. (2016). Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kinerja Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) Kabupaten Brebes. *Sosial, Ekonomi, dan Humaniora*, 2303-2472.
- Sukma, V. A. (2019). *Pengaruh Literasi Keuangan dan Budaya Organisasi Terhadap Kinerja UMKM di Jawa Timur*. Surabaya: STIE PERBANAS.
- Totoh, A. (2020). *Bagaimana Kemampuan Literasi Kita?* Bandung: <https://kumparan.com/asep-totoh/bagaimana-kemampuan-literasi-kita-1u4VWDQ38JX>.
- Widiati, S., Wijayanto, E., & Prihatiningsih. (2018). Financial Literacy Model at Micro Small Medium Enterprise (MSMEs). *MIMBAR*, Vol.34 No.2 pp 255-264.
- Apristi Yuni Rahyu, M. (2017). PENGARUH LITERASI KEUANGAN TERHADAP KINERJA DAN KEBERLANJUTAN UMKM DI KOTA SURABAYA.
- Aribawa, D. (2016). PENGARUH LITERASI KEUANGAN TERHADAP KINERJA DAN KEBERLANGSUNGAN UMKM DI JAWA TENGAH.
- Baby Stephani Kasendah, C. W. (2019). PENGARUH LITERASI KEUANGAN TERHADAP KINERJA UMKM.
- Dewa Ayu Rumini, A. M. (2020). Peran Literasi Keuangan Sebagai Prediktor Kinerja Dan Keberlanjutan Umkm Di Kabupaten Badung.

- Diana Djuwita, A. A. (2018). Tingkat Literasi Keuangan Syariah Di Kalangan UMKM Dan Dampaknya Terhadap Perkembangan Usaha.
- Dyah Regita Pramestiningrum, R. I. (2020). Pengaruh literasi keuangan, financial capital, dan kebijakan pemerintah terhadap kinerja usaha pada usaha kecil dan menengah di Jawa Timur.
- Fitri Yani Panggabean, M. B. (2018). Analisis Literasi Keuangan terhadap Keberlangsungan Usaha Kuliner Kota Medan.
- Humaira, I. (2018). PENGARUH PENGETAHUAN KEUANGAN, SIKAP KEUANGAN, DAN KEPRIBADIAN TERHADAP PERILAKU MANAJEMEN KEUANGAN PADA PELAKU UMKM SENTRA KERAJINAN BATIK KABUPATEN BANTUL.
- Indriyati, N. (2020). PENGARUH INKLUSI KEUANGAN DAN LITERASI KEUANGAN TERHADAP KINERJA UMKM BATIK DI KABUPATEN TEGAL.
- Kadmaer, K. (2020). Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Kinerja UMKM di Kabupaten Jember.
- NI MADE TAMAN AYUK, I. N. (2019). PENGARUH TINGKAT LITERASI KEUANGAN TERHADAP KINERJA DAN KEBERLANGSUNGAN UMKM STUDI KASUS: UMKM KABUPATEN GIANYAR.
- Ningsih, S. E. (2018). Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Kinerja Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah di Kabupaten Jember.
- Pratama, I. A. (2020). Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Kinerja dan Keberlangsungan UMKM di Kota Denpasar.
- Rochmi Widayanti, R. D. (2017). Pengaruh Financial Literacy Terhadap Keberlangsungan Usaha (Business Sustainability) Pada UMKM Desa Jatisari.
- Wulan Suryandani, H. M. (2018). LITERASI KEUANGAN DAN PENGARUHNYA TERHADAP KINERJA UMKM BATIK TULIS LASEM.
- Wulandari, R. (2019). PENGARUH LITERASI KEUANGAN DAN INKLUSI KEUANGAN TERHADAP KINERJA UMKM (Studi Kasus Pada UMKM PROVINSI DKI JAKARTA).
- Yanti, W. I. (2019). PENGARUH INKLUSI KEUANGAN DAN LITERASI KEUANGAN TERHADAP KINERJA UMKM DI KECAMATAN MOYO UTARA.
- Ida Ayu Agung Idawati, I. G. (2020). Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Kinerja dan Keberlangsungan UMKM di Kota Denpasar.
- Kadmaer, K. (2020). Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Kinerja UMKM di Kabupaten Jember.
- Luluk Latifah, I. R. (2020). Systematic Literature Review (SLR): Kompetensi Sumber Daya Insani Bagi Perkembangan Perbankan Syariah Di Indonesia. *Al Maal : Journal of Islamic Economics and Banking*.
- Ningsih, S. E. (2018). Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Kinerja Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah di Kabupaten Jember.